

ABSTRAK

Ayu Darlita D.M. Nur 05162011013. Analisis Preferensi View dan Sumberdaya Atraksi Pada Obyek Wisata Mangrove Guraping Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan Dibimbing Oleh **Dr. Salim Abubakar, S.P., M.Si** dan **Mesrawaty Sabar, S.Pi., M.Si**

Ekosistem mangrove merupakan suatu ekosistem peralihan antara darat dan laut. Ekosistem ini merupakan salah satu ekosistem pesisir yang memiliki fungsi ekologis dan ekonomis. Pemanfaatan ekosistem mangrove untuk konsep wisata (ekowisata) sejalan dengan pergeseran minat wisatawan *old touris* yaitu wisatawan yang hanya datang melakukan wisata saja tanpa ada unsur pendidikan dan konservasi menjadi *new touris* yaitu wisatawan yang memiliki tujuan spesifik dalam beberapa aspek diantaranya pengetahuan dan konservasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui terkait preferensi view wisata dan potensi sumberdaya atraksi ekowisata dari segi pengelolaan serta sarana dan prasarana ekowisata mangrove. Metode yang digunakan pada preferensi view ekowisata adalah pengambilan foto landscape pada areal ekowisata mangrove yang kemudian dilakukan penilaian berdasarkan responden sebanyak 30 orang terhadap foto-foto sumberdaya ekowisata mangrove yang ada di areal ekowisata Mangrove Guraping, serta mengidentifikasi dan mengelompokkan sumberdaya di kawasan ekowisata mangrove Guraping yang memiliki nilai keunikan dan keindahan sebagai potensi atraksi ekowisata. Hasil penelitian ditemukan SBE yang paling tinggi yaitu sebesar 645,35, dan secara berturut-turut diikuti *landscape* perairan teluk, dan laut yaitu 632,51, *landscape* tambak ikan yaitu 552,79. Adapun *landscape* perkampungan memperoleh nilai SBE yang terendah yaitu sebesar 456,06. Foto-foto *landscape* yang memiliki preferensi tinggi, sebagian besar diwakili oleh foto pemandangan yang masih alami dengan kondisi ekosistem yang baik. Kondisi ini sesuai dengan penjelasan bahwa responden lebih menyukai karakter obyek yang masih alami dan habitat yang dapat menarik satwa liar. Berbagai sumberdaya di kawasan ekosistem mangrove Guraping Sofifi dan sekitarnya yang potensial untuk dikembangkan menjadi berbagai atraksi wisata antara lain : Hutan mangrove dan keanekaragaman fauna/biota, perairan teluk dan laut, pantai, keramba jaring apung, dan perkampungan.

Kata kunci : *Ekowisata, Preferensi View, Sumberdaya Atraksi. Mangrove, Desa Guraping*

ABSTRACT

Ayu Darlita DM Nur 05162011013. Analysis of View Preferences and Attraction Resources at the Guraping Mangrove Tourist Attraction, North Oba District, Tidore Island City, Supervised by **Dr. Salim Abubakar, SP, M.Si** and **Mesrawaty Sabar, S.Pi., M.Si**

The mangrove ecosystem is a transitional ecosystem between land and sea. This ecosystem is a coastal ecosystem that has ecological and economic functions. The use of mangrove ecosystems for the concept of tourism (ecotourism) is in line with the shift in tourist interest from old tourists, namely tourists who only come for tourism without any elements of education and conservation, to new tourists, namely tourists who have specific goals in several aspects including knowledge and conservation. The aim of the research This is to find out about tourist view preferences and potential ecotourism attraction resources in terms of management and mangrove ecotourism facilities and infrastructure. The method used for ecotourism view preferences is taking landscape photos in the mangrove ecotourism area which is then assessed based on 30 respondents on photos of mangrove ecotourism resources in the Guraping Mangrove ecotourism area, as well as identifying and grouping the resources in the Guraping mangrove ecotourism area. has unique and beautiful value as a potential ecotourism attraction. The research results found that the SBE was the highest, namely 645.35, followed by the bay and sea water landscape, namely 632.51, and the fish pond landscape, namely 552.79. The village landscape obtained the lowest SBE value, namely 456.06. Landscape photos that have a high preference are mostly represented by photos of unspoiled landscapes with good ecosystem conditions. This condition is in accordance with the explanation that respondents prefer the natural character of objects and habitats that can attract wild animals. Various resources in the Guraping Sofifi mangrove ecosystem area and its surroundings have the potential to be developed into various tourist attractions, including: Mangrove forests and their diversity of fauna/biota, bay and sea waters, beaches, floating net cages, and villages.

Keywords : *Ecotourism, View Preferences, Attraction Resources, Mangroves, Guraping Village*